

Chrome File Edit View History Bookmarks Profiles Tab Window Help

32% Sun 14.19

(469) Surah Al Baqarah | (94) WhatsApp | PKM - Google Drive | Proses ini perlu dilakukan | PKP Vol. 2 No. 02 (2025) | Jadwal Mengajar

uinbengkulu.siaakadcloud.com/siaakad/list_jadwalmengajar/638

Jadwal Mengajar

[Jadwal Mengajar](#)

WN

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Smt	Kelas	Program Studi	Hari	Waktu	Ruang	Aksi
1	PAI-610359	Sejarah Islam Klasik dan Pertengahan	3,00	7	7 F	Pendidikan Agama Islam	Senin	13.00 – 15.00	C.7.10	
2	PAI-610359	Sejarah Islam Klasik dan Pertengahan	3,00	7	7 G	Pendidikan Agama Islam	Senin	15.02 – 16.30	C.7.11	
3	PAI710361	Pengembangan Profesi Guru PAI	3,00	7	7 H	Pendidikan Agama Islam	Selasa	15.02 – 16.30	C.7.12	
4	GMI-510310	Strategi Pembelajaran MI/SD	3,00	5	5E	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	Rabu	09.11 – 11.40	C.2.4	

Detail Pegawai
Jadwal Minggu Ini
Jadwal Mengajar
Jadwal Perkuliahan
Ujian Tugas Akhir



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SOEKARNO
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
JURUSAN TARBIYAH/ PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Nama Mata Kuliah		Kode Mata Kuliah	Bobot (sks)	Semester	Tgl Penyusunan
Pengembangan Profesi Guru PAI			3	VII	15 Agustus 2025
Otorisasi		Dosen Pengampu	Koordinator Keahlian	Ka PRODI	
		Wildan Nur Hidayat, M.Pd	Dr. Mus Mulyadi, M.Pd		Hengki Satrisno, M.Pd.I
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) Yang Dibebankan Pada Mata Kuliah				
	S	<ol style="list-style-type: none">1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;12. Mampu beradaptasi, bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan pada kehidupan bermasyarakat serta memiliki wawasan global dalam perannya sebagai warga dunia; dan13. Memiliki integritas akademik, antara lain kemampuan memahami arti plagiarisme, jenis-jenisnya, dan upaya pencegahannya, serta konsekuensinya apabila melakukan plagiarisme.			

	<p>14. Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (adaptability), fleksibilitas (flexibility), pengendalian diri, (self direction), secara baik dan penuh inisiatif di tempat tugas;</p> <p>15. Bersikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak diskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi;</p> <p>16. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab, rasa bangga, percaya diri dan cinta menjadi pendidik bidang pendidikan agama Islam pada satuan pendidikan sekolah/madrasah (SD/MI/SMP/MTs/ SMA/MA/SMK/MAK);</p> <p>17. Menunjukkan sikap kepemimpinan (leadership), bertanggungjawab (accountability) dan responsibilitas (responsibility) atas pekerjaan di bidang pendidikan agama Islam secara mandiri pada satuan pendidikan sekolah/madrasah (SD/MI/SMP/MTs/ SMA/MA/SMK/MAK);</p>
P	<p>1. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;</p> <p>2. Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama rahmatan lil ‘alamin</p> <p>3. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan;</p> <p>4. Menguasai landasan filosofis, yuridis, historis, sosiologis, kultural, psikologis, dan empiris dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam);</p> <p>5. Menguasai konsep, instrumentasi, dan praksis psikologi pendidikan dan bimbingan sebagai bagian dari tugas pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam);</p> <p>6. Melakukan pendalaman bidang kajian PAI (Pendidikan Agama Islam) sesuai dengan lingkungan dan perkembangan jaman;</p> <p>7. Menguasai teori kepemimpinan pendidikan untuk memosisikan dan mengembangkan PAI (Pendidikan Agama Islam) sebagai ibu dalam pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah/madrasah.</p>
PK	<p>1. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;</p> <p>2. Menguasai secara mendalam karakteristik peserta didik dari aspek fisik, psikologis, sosial, dan kultural untuk kepentingan pembelajaran;</p> <p>3. Memberikan layanan pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) yang mendidik kepada peserta didik sesuai dengan karakteristiknya;</p> <p>4. Memfasilitasi pengembangan potensi religius peserta didik secara optimal;</p> <p>5. Menguasai teori belajar dan pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam);</p> <p>6. Memilih secara adekuat pendekatan dan model pembelajaran, bahan ajar, dan penilaian untuk kepentingan pembelajaran PAI;</p>

	<ul style="list-style-type: none"> 7. Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi dalam perencanaan pembelajaran, penyelenggaraan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan pengelolaan pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam); 8. Memperbaiki dan/atau meningkatkan kualitas pembelajaran berdasarkan penilaian proses dan penilaian hasil belajar PAI (Pendidikan Agama Islam); 9. Menguasai tujuan, isi, pengalaman belajar, dan penilaian dalam kurikulum satuan pendidikan pada mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam); 10. Melakukan pendalaman bidang kajian PAI (Pendidikan Agama Islam) sesuai dengan lingkungan dan perkembangan jaman; 11. Menguasai integrasi teknologi, pedagogi, muatan keilmuan dan/atau keahlian, serta komunikasi dalam pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam); 12. Mengembangkan kurikulum untuk mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) sesuai dengan bidang tugas dan mengelola kurikulum tingkat satuan pendidikan; 13. Menguasai konsep, metode keilmuan, substansi materi, struktur, dan pola pikir keilmuan Al-qur'an-Hadits sebagai sub keilmuan dari PAI (Pendidikan Agama Islam); 14. Menguasai konsep, metode keilmuan, substansi materi, struktur, dan pola pikir keilmuan Aqidah-Akhlaq sebagai sub keilmuan dari PAI (Pendidikan Agama Islam); 15. Menguasai konsep, metode keilmuan, substansi materi, struktur, dan pola pikir keilmuan Sejarah Kebudayaan Islam sebagai sub keilmuan dari PAI (Pendidikan Agama Islam); 16. Menguasai konsep, metode keilmuan, substansi materi, struktur, dan pola pikir keilmuan Ushul Fikih-Fikih sebagai sub keilmuan dari PAI (Pendidikan Agama Islam);
KU	<ul style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam kontek pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya 2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur sebagai pendidik, peneliti dan pengembang bahan ajar PAI 3. Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelasaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data 4. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya 5. Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja; 6. Mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja; 7. Mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (creativity skill), inovatif (innovation skill), berpikir kritis (critical thinking) dan pemecahan masalah (problem solving skill) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja; 8. Mampu membaca al-Qur'an berdasarkan ilmu qira'at dan ilmu tajwid 14. Mampu menghafal dan memahami isi

		<p>kandungan al-Qur'an juz 30 (Juz Amma)</p> <p>9. Mampu melaksanakan ibadah dan memimpin ritual keagamaan dengan baik.</p>
KK		<p>1. Mampu menerapkan kurikulum mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah sesuai dengan prosedur dan prinsip-prinsip dalam pengembangan kurikulum;</p> <p>2. Mampu mengembangkan perangkat pembelajaran Pendidikan Agama Islam disekolah/madrasah secara baik dan tepat;</p> <p>3. Mampu mengembangkan media , alat dan bahan ajar pembelajaran Pendidikan Agama Islam;</p> <p>4. Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik, kreatif dan inovatif pada Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah;</p> <p>6. Menerapkan pengetahuan dan keterampilan teknologi informasi dalam konteks pengembangan keilmuan dan implementasi bidang keahlian secara efektif dan berdaya guna untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah;</p> <p>7. Mampu memfasilitasi pengembangan potensi keagamaan peserta didik untuk mengaktualisasikan kemampuan beragama dalam kehidupan nyata di sekolah/madrasah dan di masyarakat;</p> <p>8. Mampu berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dalam pelaksanaan tugas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah, di komunitas akademik maupun dan di masyarakat;</p> <p>9. Mampu melaksanakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara tepat, serta mampu memanfaatkannya untuk keperluan pembelajaran;</p> <p>10. Mampu melaksanakan tindakan reflektif berdasarkan prosedur dan metodologi penelitian ilmiah untuk peningkatan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah;</p> <p>11. Mampu menerapkan langkah-langkah pengembangan keilmuan dan keprofesian secara berkelanjutan, mandiri maupun kolektif dalam kerangka mewujudkan diri sebagai pendidik sejati dan pembelajar;</p> <p>12. Mampu menghafal ayat-ayat al-Qur'an dan hadis -hadis pendidikan.</p>
CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)		
M. 1.		Mahasiswa/i mampu mendiferensiasikan Profesi Keguruan
M. 2.		Mahasiswa/i mampu merancang Lembaga dan adab pembelajaran Profesi Keguruan
M. 3.		Mahasiswa/i mampu mengevaluasi kompetensi Profesionalitas Keguruan
M. 4.		Mahasiswa/i mampu memvalidasi kompetensi dan menerapkan etika serta Pengembangan Profesionalisasi Keguruan
Diskripsi Singkat MK	<p>Mata kuliah ini mengkaji tentang etika profesionalitas guru mulai dari pengertian, indikatornya bagi guru, magaimana mengembangkan etika profesional yang sehat tersebut sampai pada pengenalan beberapa konsep kepribadian guru yang sehat dalam perspektif profetik, quantum, dan pemikiran tokoh pendidikan. Mata kuliah ini juga mengembangkan konsep etika profesionalitas guru dalam dataran aplikatifnya. Untuk aplikasi, mahasiswa diajak untuk berefleksi melalui diskusi dan kajian terhadap teks yang ada serta pemikiran tokoh guru kharismatik. Orientasi pembelajaran etika profesional guru ini diarahkan agar mahasiswa memiliki pengetahuan tentang konsep dan teori yang khas dan unik dari etika profesional guru dalam perspektif Islam kemudian mahasiswa melalui kajian ilmu ini, mampu mengembangkan dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.</p>	

Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian dan tujuan pengembangan profesi guru 2. Manusia dan etika dalam konteks pendidikan 3. Tanggungjawab manusia terhadap pendidikan 4. Lembaga-lembaga pendidikan keguruan 5. Adab dan etika guru 6. Kompetensi dan Profesionalitas guru 7. Etika profesionalitas guru yang sehat 8. Etika dan profesionalitas guru agama 9. Pengembangan etika profesionalitas guru yang sehat 10. Etika profesional guru dalam perspektif <i>Prophetic education</i> 11. Etika Profesional guru dalam pandangan tokoh pendidikan dan ahli tasawuf 12. Etika profesional guru kharismatik 13. Kompetensi guru 14. Pengembangan Profesionalisasi guru
Daftar Referensi	<p>Utama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. D Djadjuri, L Saepuloh & Setria Utama Rizal, (2015). Kurikulum dan Pembelajaran: Jilid 1 Pembelajaran. Journal : CV. Nurani 2. D Djadjuri, L Saepuloh & Setria Utama Rizal, (2015). Kurikulum dan Pembelajaran: Jilid 2 Pembelajaran. Journal : CV. Nurani 3. Helda oktarina, Jasiah & Setria Utama Rizal, (2022). Evaluation Of Teacher Readiness Using The CIPP Model In Limited Face-to-face Learning. Journal : EduHumaniora Pendidikan Dasar Kampus Cibiru : https://doi.org/10.17509/eh.v14i1.40471 4. Sapuadi, Setria Utama Rizal & Sutrisno, (2021). Curriculum Analysis Of The Teacher Education Study Program At Madrasah Ibtidaiyah IAIN Palangka Raya. Jurnal : Pendidikan Sekolah Dasar. 5. Setria Utama Rizal, Sulistyowati & M Syabrina, (2018). Pengembangan Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah. Jurnal : Harapan Cerdas <p>Pendukung:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. SyaifulBahrJamaroh. 2000. Guru danAnakDidikdalamInteraksiEdukatif. Jakarta: PT RinekaCipta 2. RugaiyahdanAtiekSismiati. 2013. ProfesiKependidikan. Bogor: Ghalia Indonesia 3. Sri Banun Muslim. 2010. SupervisiPendidikanmeningkatkanKualitasProfesionalisme Guru. Jakarta: Alfabet 4. UyohSaduloh. 2011. Paedagogik (IlmuMendidik). Bandung: Alfabeta 5. Martinis YamindanMaesah. 2012. OrientasiBaruIlmuPendidikan. Jakarta: Referensi 6. Nurfuadi. 2012. Profesionalisme Guru. Purwokerto: STAIN Press 7. Roqib, Muhammad danNurfuadi. 2009. Kepribadian Guru. Purwokerto: STAIN Press 8. Roqib, Muhammad. 2016. IlmuPendidikan Islam. Yogyakarta: LkiS 9. OemarHamalik. 2004. Pendidikan Guru. Jakarta: PT BumiAksara

10. Bujang Rahman. 2013. Manajemen Mutu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan; Teori dan Praktik di Produktifitas. Yogyakarta: Graha Ilmu
11. Barnawi dan Muhammad Arifin. 2012. Etika dan Proses Kependidikan. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
12. Cicih Sutarsih. 2012. Etika Profesi. Jakarta: Seri Modul
13. Supriyadi. 2015. Strategi Belajar dan Mengajar. Yogyakarta: Cakrawala Ilmu
14. Muhammad Saroni. 2017. Personal Branding Guru; meningkatkan kualitas branding guru. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
15. Syaiful Sagala dan Syawal Gulton, 2011. Praktik Etika pendidikan. Bandung: Alfabeta
16. Peningkatan Kompetensi Guru. jakarta: Kharsma Putra Utama
17. Novan Ardhi Wiyani. 2015. Etika Profesi Keguruan. Yogyakarta: Penerbit GAVA Media
18. Moh. Roqib. 2011. Prophetic Education Kontekstualisasi filsafat dan Budaya profetik dalam pendidikan. Purwokerto: STAIN Press
19. E. Mulyasa. 2008. Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
20. Nur Efendi. 2017. Islamic educational Leadership. Yogyakarta: Kalimedia
21. Nasrul. 2014. Profesi dan Etika Keguruan. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
22. Abdul Majid. Perencanaan Pembelajaran. Rosda
23. Sudarwan Danin. 2011. Pengembangan Profesi Guru dari prajabatan induksi ke Profesional Madani. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

Nama Dosen Pengampu	
Mata Kuliah prasyarat (Jika ada)

Minggu Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran [Media & Sumber Belajar]	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Menguasai signifikansi dan konteks mata kuliah secara utuh dan	Pengantar Pengembangan Profesi Guru, tujuan pembelajaran, kontrak belajar	Ceramah dan diskusi	150 Menit	• Mahasiswa mengikuti pengantar mata kuliah dari dosen	Kriteria: Ketepatan dan penguasaan	Ketepatan menjelaskan perspektif	10

	dapat mengklarifikasi manfaat dan keterkaitan mata kuliah dengan LO prodi/jurusan				<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mengklarifikasi atas pengantar mata kuliah yang difokuskan terhadap tujuan, konteks dan kesesuaian dalam pencapaian kompetensi prodi dan jurusan Mahasiswa dan dosen menetapkan kesepakatan selama proses pembelajaran dilaksanakan selama 1 semester 	Bentuk penilaian: non tes (review buku dan presentasi)	sosiologi dalam kajian agama Penguasaan perspektif sosiologi	
2-3	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu menguraikan secara argumentatif asal-usul manusia Kemampuan mengklasifikasi tanggung jawab manusia 	Manusia, etika dalam konteks pendidikan dan Tanggungjawab manusia terhadap pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> Ceramah Diskusi Presentasi mahasiswa 	150 Menit	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa diperbolehkan untuk memberikan perspektif tentang teori agama berdasarkan bacaan yang telah diberikan sebelumnya. Dosen dan mahasiswa terlibat dalam dialog interaktif Presentasi mahasiswa 	Kriteria: ketepatan dan kesesuaian Bentuk penilaian: non tes (review buku, makalah)	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan dan kesesuaian materi Penguasaan materi saat presentasi 	15
4 – 5	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu menganalisis lembaga dalam perspektif pendidikan Mahasiswa mampu memproyeksikan adab/etika guru 	Lembaga-lembaga pendidikan keguruan, Adab dan etika guru	<ul style="list-style-type: none"> Ceramah Diskusi kelompok Demonstrasi 	150 Menit	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mempresentasikan agama dalam perspektif sosiologi Klarifikasi dari dosen Mahasiswa memperaktekan adab/etika guru yang telah dipelajari. 	Kriteria: ketepatan dan kedalaman Bentuk penilaian: non tes (makalah)	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan menggunakan metode sosiologi Kedalaman analisis sosiologi 	15
6	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu mendiagnosis hubungan Kompetensi dan 	Kompetensi dan Profesionalitas guru	<ul style="list-style-type: none"> Diskusi kelompok Penugasan 	150 Menit	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mempresentasikan makalah Respon mahasiswa atas presentasi 	Kriteria: kedalaman	<ul style="list-style-type: none"> Kedalaman analisis Ketepatan menggunakan teori 	5

	Profesionalitas guru • Mahasiswa mampu menganalisis Kompetensi dan Profesionalitas guru				• Klarifikasi dan pendalaman dari dosen	Bentuk penilaian: non tes (makalah)		
7	• Mahasiswa mampu menganalisis Etika Profesionalitas Guru • Mahasiswa menerapkan analisis pemetaan Etika Profesionalitas guru dan guru yang sehat	Etika Profesionalitas guru yang sehat	• Diskusi kelompok Studi kasus	150 Menit	• Ceramah dosen • Diskusi mahasiswa • Klarifikasi dan tanya jawab	Kriteria: ketepatan dan kedalaman Bentuk penilaian: non tes (makalah)	Ketepatan menggunakan teori dan kedalaman analisis	5
8.	Ujian Tengah Semester							
9.	• Mahasiswa mampu menganalisis hubungan antara etika dan Profesionalitas guru agama • Mahasiswa mampu menyeleksi etika dan profesionalitas guru agama	Etika dan Profesionalitas guru agama	• Ceramah • Diskusi kelompok Presentasi mahasiswa • Penugasan	150 Menit	• Ceramah dosen • Brainstorming • Presentasi mahasiswa • Diskusi	Kriteria: ketepatan dan kecermatan Bentuk penilaian: non tes (rview buku)	• Kekhasan Kedalaman analisis	10
10.	• Mahasiswa mampu menganalisis hubungan antara pengembangan etika profesionalitas	Pengembangan etika profesionalitas guru yang sehat	• Ceramah • Diskusi kelompok Presentasi mahasiswa	100 Menit	• Ceramah dosen • Brainstorming • Presentasi mahasiswa • Diskusi	Kriteria: ketepatan dan sistematika Bentuk penilaian: non tes (makalah)	Ketepatan penulisan dan urutan logika	5

	<p>dan guru yang sehat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu menguraikan pengembangan etika profesionalitas guru yang sehat 							
11.	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu mendiagnosis hubungan antara Profesional guru dan <i>Prophetic education</i> • Mahasiswa mampu menafsirkan Etika profesional guru dalam perspektif <i>Prophetic education</i> 	Etika profesional guru dalam perspektif <i>Prophetic education</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi kelompok Presentasi mahasiswa 	150 Menit	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi mahasiswa • Diskusi kelompok • Klarifikasi dan barainstorming 	<p>Kriteria: ketepatan dan kedalaman</p> <p>Bentuk penilaian: non tes (review artikel)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kedalaman analisis • Ketepatan menggunakan teori 	5
12.	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu menganalisis Profesional guru dalam perspektif tokoh pendidikan • Mahasiswa menilai Etika Profesional guru dalam pandangan tokoh pendidikan dan ahli tasawuf 	Etika Profesional guru dalam pandangan tokoh pendidikan dan ahli tasawuf	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Diskusi kelompok Presentasi mahasiswa • Penugasan 	150 Menit	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah dosen • Brainstorming • Presentasi mahasiswa • Diskusi 	<p>Kriteria: ketepatan dan kedalaman</p> <p>Bentuk penilaian: non tes (review buku atau referensi lain)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kedalaman analisis • Ketepatan memilih kasus 	
13.	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu menganalisis ciri-ciri guru profesional 	Etika Profesional guru kharismatik	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi kelompok Presentasi mahasiswa 	150 Menit	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi mahasiswa • Diskusi • Pendalaman 	<p>Kriteria: ketepatan dan kedalaman</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian kasus • Keluasan analisis 	10

Ujian Akhir Semester

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/ pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
6. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.

URAIAN RENCANA TUGAS DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN

<ul style="list-style-type: none">• Melakukan analisis tentang profesi keguruan (Tugas 1) (S1, P1) Tugas 1<ol style="list-style-type: none">1. Apakah ketepatan menggunakan teori kompetensi berpengaruh terhadap Profesionalitas guru? (P1)2. Lakukan analisis hubungan Kompetensi dan Profesionalitas guru? (S1)	<p>P1 : Menguasai konsep, pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis</p> <p>S1 : Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;</p>
<ul style="list-style-type: none">• Melakukan telaah ruang lingkup adab dan etika dalam kehidupan (S3,P3,KU1,KK4) Tugas kelompok mengidentifikasi adab dan etika guru melalui serangkaian kegiatan praktik (Tugas 2) Tugas 2<ol style="list-style-type: none">1. Telaah Etika dan Profesionalitas guru agama	<p>S3 : Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;</p> <p>P3 : Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan;</p> <p>KU1 : Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam kontek pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya</p> <p>KK4 : Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik, kreatif dan inovatif pada Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah;</p>
<ul style="list-style-type: none">• Mampu melakukan pengamatan etika profesional guru dalam pandangan tokoh pendidikan dan ahli tasawuf (P4,P5,KU1,KU2), Tugas kelompok menganalisis etika profesional menurut pandangan tokoh pendidikan dan ahli tasawuf (Tugas 3) Tugas 3<p>Telaah jenis-jenis etika profesional guru dalam pandangan tokoh pendidikan dan ahli tasawuf</p><p>Menganalisis artikel relevan sebagai sumber rujukan (Tugas 4)</p><p>Tugas 4</p>	<p>S (9) : Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;</p> <p>KU (5) : Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelasaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data</p>

Lakukan analisis minimal 3 artikel relevan tentang etika profesional guru dalam pandangan tokoh pendidikan dan ahli tasawuf	
<p>Tugas kelompok mengaplikasikan kompetensi guru (Tugas 5)</p> <p>Tugas 5</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lakukan serangkaian kegiatan analisis membedakan Pengertian Kompetensi dan guru yang berkompeten • Presentasikan didepan kelas secara berkelompok <p>• Menganalisis artikel relevan sebagai sumber rujukan (Tugas 6)</p> <p>Tugas 6</p> <p>Dapatkan Anda menyiapkan minimal 3 artikel relevan terkait Pengembangan Profesionalisasi Guru</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memvalidasi profesionalisasi guru 2. Mampu mengimplementasi etika kharismatik dalam konteks pendidikan dan Tanggungjawab manusia terhadap pendidikan 3. Mampu mengembangkan Profesionalisasi Guru 	<p>S (9) : Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.</p> <p>KU (7) : Mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (creativity skill), inovatif (innovation skill), berpikir kritis (critical thinking) dan pemecahan masalah (problem solving skill) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja;</p> <p>P (5) : Menguasai konsep, instrumentasi, dan praksis psikologi pendidikan dan bimbingan sebagai bagian dari tugas pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam);</p> <p>KU (2) : Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur sebagai pendidik, peneliti dan pengembang bahan ajar PAI</p> <p>KU (3) : Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data</p> <p>KK (7) : Mampu memfasilitasi pengembangan potensi keagamaan peserta didik untuk mengaktualisasikan kemampuan beragama dalam kehidupan nyata di sekolah/madrasah dan di masyarakat;</p> <p>KK (8) : Mampu berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dalam pelaksanaan tugas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah, di komunitas akademik maupun dan di masyarakat;</p> <p>KK (10) : Mampu melaksanakan tindakan reflektif berdasarkan prosedur dan metodologi penelitian ilmiah untuk peningkatan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah;</p>

PERENCANAAN PENILAIAN

PROGRAM STUDI	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
MATAKULIAH	: Profesi Keguruan
KODE MATAKULIAH	:
SKS	: 2
SEMESTER	: VI
MATAKULIAH PRASYARAT	:
DOSEN PENGAMPU	:
CAPAIAN PEMBELAJARAN	:

Mahasiswa (1) memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan praktis dibidangnya, mampu (2) memahami, etika dalam konteks pendidikan dan Tanggungjawab manusia terhadap pendidikan. (3) **Menganalisa** struktur dan fungsi keguruan. (4) **Mengekplorasi** Lembaga-lembaga pendidikan keguruan, Adab dan etika guru terutama kaitannya dengan kehidupan manusia. (5) **Mengkomunikasikan** keilmuan profesi keguruan. (6) **Mempraktikkan** dan **Menerapkan** konsep keilmuan Kompetensi Guru dan Pengembangan Profesionalisasi Guru (7) **Menganalisis kritis** dan **Mengvaluasi** penelitian relevan terpublikasi sehubungan dengan keilmuan profesi keguruan (8) **Mengolah data dan interpretasi** hasil analisis; (9) **Menyajikan analisis dan laporan kerja** dalam bentuk artikel, serta mempublikasikan secara mandiri/kelompok.

No	Kemampuan akhir yang direncanakan	Indikator Capaian yang direncanakan	Materi Pembelajaran	Teknik penilaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Mampu memahami etika dalam konteks pendidikan dan, dan memvalidasi serta Etika profesional guru.	<i>Mahasiswa mampu:</i> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan etika dalam konteks pendidikan dan Tanggung jawab manusia Menjelaskan Lembaga-lembaga pendidikan keguruan, dan memvalidasi Adab dan etika guru Kompetensi dan Etika Profesionalitas guru agama dan guru yang sehat serta guru kharismatik Menjelaskan Etika profesional guru dalam perspektif <i>Prophetic education</i>, Profesional guru dalam pandangan tokoh pendidikan ahli tasawuf, dan Kompetensi Guru 	Etika dalam konteks pendidikan Tanggung jawab manusia terhadap Lembaga-lembaga pendidikan keguruan, Adab dan etika guru Kompetensi dan Etika Profesionalitas guru agama guru sehat guru kharismatik Etika profesional guru dalam perspektif <i>Prophetic education</i> ,	Tes Tes Tes

			Profesional guru dalam pandangan tokoh pendidikan ahli tasawuf, dan Kompetensi Guru	
No	Kemampuan akhir yang direncanakan	Indikator Capaian yang direncanakan	Materi Pembelajaran	Teknik penilaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2	Mampu menguraikan secara argumentatif asal-usul manusia	<i>Mahasiswa mampu:</i> Mahasiswa dipersilahkan untuk memberikan perspektif tentang teori agama berdasar bacaan yang telah diberikan sebelumnya	• Menguraikan secara argumentatif tentang asal-usul Manusia	Tes
3	Mampu mengklasifikasi tanggung jawab manusia	<i>Mahasiswa mampu:</i> Mengklasifikasi tanggung jawab manusia	Tanggungjawab manusia terhadap pendidikan	Tes
4	Mampu menganalisis lembaga dalam perspektif pendidikan	<i>Mahasiswa mampu :</i> Mahasiswa mempresentasikan agama dalam perspektif sosiologi	Lembaga-lembaga pendidikan keguruan	Tes
5	Mampu memproyeksikan adab/etika guru	<i>Mahasiswa mampu :</i> Mahasiswa mempraktekan adab/etika guru yang telah dipelajari.	1. Adab dengan guru 2. Etika guru dengan guru	Tes Tes
6	Mampu mendiagnosis hubungan Kompetensi dan Profesionalitas guru	<i>Mahasiswa mampu :</i> Mendiagnosis hubungan antara Kompetensi dan Profesionalitas guru	Kompetensi dan Profesionalitas guru	Tes
7	Mampu Menganalisis Etika Profesionalisasi Guru	<i>Mahasiswa mampu :</i> Menganalisis Etika Profesionalisasi Guru	Etika Profesionalitas guru yang sehat	Tes
8	Ulangan Tengah Semester			
9	Mampu menganalisis hubungan antara etika dan Profesionalitas guru agama dan etika dan profesionalitas guru agama	<i>Mahasiswa mampu :</i> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis hubungan antara etika dan Profesionalitas guru agama • Menyeleksi etika guru agama • Menyeleksi profesionalitas guru agama 	Etika dan Profesionalitas guru agama	Tes Tes Tes

10	Mampu menguraikan pengembangan etika profesionalitas guru yang sehat	<i>Mahasiswa mampu :</i> 1. Menjelaskan pengertian etika 2. Menjelaskan pengertian profesionalitas guru yang sehat 3. Menguraikan pengembangan etika profesionalitas guru yang sehat	Pengembangan etika profesionalitas guru yang sehat	Presentasi Kelompok , diskusi, dan tanya jawab
11	Mampu mendiagnosis hubungan antara Profesional guru dan <i>Prophetic education</i>	<i>Mahasiswa mampu :</i> 1. Menjelaskan pengertian diagnosis 2. Menjelaskan Profesional guru 3. Menjelaskan <i>Prophetic education</i>	Etika profesional guru dalam perspektif <i>Prophetic education</i>	Presentasi Kelompok , diskusi, dan tanya jawab
12	Mampu menilai Etika Profesional guru dalam pandangan tokoh pendidikan dan ahli tasawuf	<i>Mahasiswa mampu :</i> • Menjelaskan pengertian menilai • Menganalisis Etika Profesional guru dalam pandangan tokoh pendidikan dan ahli tasawuf	Etika Profesional guru dalam pandangan tokoh pendidikan dan ahli tasawuf	Presentasi Kelompok , diskusi, dan tanya jawab
13	Mampu menguraikan antara profesional guru dan guru kharismatik	<i>Mahasiswa mampu :</i> • Menjelaskan pengertian guru kharismatik • Menganalisis ciri-ciri guru profesional	Etika Profesional guru kharismatik	Presentasi Kelompok , diskusi, dan tanya jawab
14	Mampu membedakan Pengertian Kompetensi dan guru yang berkompeten	<i>Mahasiswa mampu :</i> 1. Menjelaskan Pengertian Kompetensi 2. Menganalisis guru yang berkompeten	Kompetensi Guru	Presentasi Kelompok , diskusi, dan tanya jawab
15	Mahasiswa mampu mengkombinasikan Pengembangan Profesionalisasi Guru	<i>Mahasiswa mampu :</i> • Pengertian mengkombinasikan • Pengertian Pengembangan Profesionalisasi Guru	Pengembangan Profesionalisasi Guru	Presentasi Kelompok , diskusi, dan tanya jawab
16	Ujian Akhir Semester			

RUBRIK PENILAIAN MAKALAH

A. Konten (Penilaian 30%)

Aspek	Kriteria Penilaian	Deskripsi	Skore
Latar belakang / Pendahuluan	Fenomena	<ul style="list-style-type: none">• Fenomena tidak dipaparkan• Fenomena sedikit dipaparkan• Fenomena cukup dipaparkan• Fenomena dipaparkan dengan sangat kuat	1 2 3 4
		<ul style="list-style-type: none">• Urgensi tidak tergambaran• Urgensi sedikit digambarkan• Urgensi cukup digambarkan• Urgensi tergambar dengan sangat kuat	1 2 3 4
		<ul style="list-style-type: none">• Konstruk sangat tidak relevan dengan latar belakang yang dibuat• Konstruk kurang relevan dengan latar belakang yang dibuat• Konstruk cukup relevan dengan latar belakang yang dibuat• Konstruk sangat relevan dengan latar belakang yang dibuat	1 2 3 4
		<ul style="list-style-type: none">• Isi (Kajian teori dan pembahasan) sangat sedikit• Isi (Kajian teori dan pembahasan), namun sangat dangkal• Isi (Kajian teori dan pembahasan) cukup komprehensif• Isi (Kajian teori dan pembahasan) dipaparkan spesifik dan komprehensif	1 2 3 4
	Kesimpulan	<ul style="list-style-type: none">• Tidak ada kesimpulan• Terdapat kesimpulan, tetapi tidak memiliki koherensi dengan isi tulisan• Kesimpulan cukup memiliki koherensi dengan isi tulisan• Kesimpulan sangat memiliki koherensi dengan isi tulisan	1 2 3 4

B. Struktur (Penilaian 20%)

Aspek	Deskripsi	Skore
Latar belakang / Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Latar belakang tidak sesuai dengan format penulisan • Latar belakang 40 % sesuai dengan format penulisan • Latar belakang 41 % - 80% sesuai dengan format penulisan • Latar belakang >80 % sesuai dengan format penulisan 	1 2 3 4
Isi (Kajian Teori dan Pembahasan)	<ul style="list-style-type: none"> • Isi (Kajian Teori dan Pembahasan) tidak sesuai dengan format penulisan • Isi (Kajian Teori dan Pembahasan) 40 % sesuai dengan format penulisan • Isi (Kajian Teori dan Pembahasan) 41 % - 80% sesuai dengan format penulisan • Isi (Kajian Teori dan Pembahasan) >80 % sesuai dengan format penulisan 	1 2 3 4
Kesimpulan	<ul style="list-style-type: none"> • Kesimpulan tidak sesuai dengan format penulisan • Kesimpulan 40 % sesuai dengan format penulisan • Kesimpulan 41 % - 80% sesuai dengan format penulisan • Kesimpulan >80 % sesuai dengan format penulisan 	1 2 3 4

C. Teknik Penulisan (Penilaian 20%)

Aspek		Deskripsi	Skore
Tata Cara Penulisan	Pengutipan, tabel & simbol statistik, daftar pustaka	<ul style="list-style-type: none"> • Pengutipan, tabel & simbol statistik, daftar pustaka tidak sesuai dengan format penulisan • Pengutipan, tabel & simbol statistik, daftar pustaka 40 % sesuai dengan format penulisan • Pengutipan, tabel & simbol statistik, daftar pustaka 41 % - 80% sesuai dengan format penulisan • Pengutipan, tabel & simbol statistik, daftar pustaka >80 % sesuai dengan format penulisan 	1 2 3 4
Referensi Ilmiah	Jumlah	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ditemukan referensi • Ditemukan 1-2 referensi, dalam bentuk jurnal dan buku • Ditemukan 3-5 referensi, dalam bentuk jurnal dan buku • Ditemukan > 5 referensi, dalam bentuk jurnal dan buku 	1 2 3 4
	Kebaharuan (10 thn terakhir)	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ditemukan referensi yang mutakhir • Ditemukan < 50% referensi ilmiah, dalam bentuk jurnal dan buku yang mutakhir • Ditemukan 50% - 79% referensi ilmiah, dalam bentuk jurnal dan buku yang mutakhir • Ditemukan ≥ 80% referensi ilmiah, dalam bentuk jurnal dan buku yang mutakhir 	1 2 3 4
	Relevansi	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ditemukan referensi yang relevan • Ditemukan < 50% referensi ilmiah, dalam bentuk jurnal dan buku yang relevan • Ditemukan 50% - 79% referensi ilmiah, dalam bentuk jurnal dan buku yang relevan • Ditemukan ≥ 80% referensi ilmiah, dalam bentuk jurnal dan buku yang relevan 	1 2 3 4
Kerapian	PUEBI (Pedoman)	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ditemukan kesesuaian cara penulisan dengan PUEBI • Ditemukan < 50% kesesuaian cara penulisan dengan PUEBI 	1 2

	Umum Ejaan Bahasa Indonesia)	<ul style="list-style-type: none"> • Ditemukan 50% - 79% kesesuaian cara penulisan dengan PUEBI • Ditemukan $\geq 80\%$ kesesuaian cara penulisan dengan PUEBI 	3 4
	Pengetikan	<ul style="list-style-type: none"> • Ditemukan > 20 kesalahan dalam pengetikan • Ditemukan 11 - 20 kesalahan dalam pengetikan • Ditemukan 4 - 10 kesalahan dalam pengetikan • Ditemukan ≥ 3 kesalahan dalam pengetikan 	1 2 3 4
	Kebersihan (tidak bernoda, tidak lusuh, tidak terlipat)	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak memenuhi unsur kebersihan preparasi makalah • Memenuhi 1 unsur kebersihan preparasi makalah • Memenuhi 2 unsur kebersihan preparasi makalah • Memenuhi semua unsur kebersihan preparasi makalah 	1 2 3 4

D. Presentasi Makalah (Penilaian 30%)

RUBRIK DESKRIPTIF UNTUK PENILAIAN PRESENTASI MAKALAH

DIMENSI	SKALA				
	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
	Skor ≥ 81	(61-80)	(41-60)	(21-40)	<20
Organisasi	terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep	terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan-kesimpulan.	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan-kesimpulan.	Cukup fokus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan.
Isi	Isi mampu menggugah pendengar untuk mengambangkan pikiran.	Isi akurat dan lengkap. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isinya kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahaman pendengar	Isinya tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyesatkan.
Gaya Presentasi	Berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar.	Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang-kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan.	Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, suara monoton	Pembicara cemas dan tidak nyaman, dan membaca berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar.

FORM PENILAIAN MAKALAH

Aspek		Kriteria Penilaian	Skore				Jumlah	Rerata	Nilai Akhir
			1	2	3	4			
Konten (30%)	Latar belakang / Pendahuluan	Fenomena						A	NA
		Urgensi							
		Konstruk yang dibahas							
	Isi (Kajian Teori dan Pembahasan)	Kedalaman Pembahasan							
	Kesimpulan								
Struktur (20%)	Latar belakang / Pendahuluan							B	NB
	Isi (Kajian Teori dan Pembahasan)								
	Kesimpulan								
Penulisan (20%)	Tata Cara Penulisan	Pengutipan, tabel & simbol statistik, daftar pustaka						C	NC
	Referensi Ilmiah	Jumlah							
		Kebaharuan (10 thn terakhir)							
		Relevansi							
	Kerapian	PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia)							
		Pengetikan							
		Kebersihan (tidak bernoda, tidak lusuh, tidak terlipat)							
Presentasi (Penyajian) (30%)	Organisasi							D	ND
	Isi								
	Gaya Presentasi								

Nilai Akhir = Rerata / skor maksimal x 100 x bobot aspek (%)=.....

$$NA = (A/20) \times 100 \times 30\%$$

$$NB = (B/12) \times 100 \times 20\%$$

$$NC = (C/28) \times 100 \times 20\%$$

$$ND = (A/12) \times 100 \times 30\%$$

**RUBRIK PENILAIAN SIKAP
(KEAKTIFAN DI KELAS)**

Kriteria	Excellent (90-100)	Average (70-80)	Limited (60-70)	Proporsi (%)
Membangun hubungan kerjsama (sosial)	dapat membangun kerja sama dengan semua anggota dalam kelompok	dapat membangun kerja sama dengan sebagian besar anggota dalam kelompok	dapat membangun kerja sama dengan sebagian kecil anggota dalam kelompok	25
Efektivitas dalam diskusi kelompok	memberikan pendapat, terbuka menerima pendapat anggota lain, dan mendukung hasil keputusan Bersama	memberikan pendapat, terbuka menerima pendapat sebagian kecil anggota lain, dan mendukung hasil keputusan bersama	memberikan pendapat, tidak menerima pendapat anggota lain, dan tidak mendukung hasil keputusan bersama	25
Bertanggungjawab (terpadu dalam menuju satu tujuan)	Mengerjakan semua tugas yang diberikan sesuai dengan bagiannya dan menjaga kekompakkan kelompok	mengerjakan sebagian kecil tugas yang diberikan sesuai dengan bagiannya dan menjaga kekompakkan kelompok.	mengerjakan sebagian kecil tugas yang diberikan sesuai dengan bagiannya tetapi tidak menjaga kekompakkan kelompok	25
Etika dan sopan santun (adab berkomunikasi & berpakaian)	Baik budi bahasanya, menggunakan ungkapan yang tepat, santun dalam berpakaian mengekspresikan wajah yang cerah dan berperilaku sopan pada seluruh mahasiswa	Baik budi bahasanya, menggunakan ungkapan yang tepat, santun dalam berpakaian mengekspresikan wajah yang cerah dan berperilaku sopan pada Sebagian mahasiswa saja	Baik budi bahasanya, menggunakan ungkapan yang tepat, santun dalam berpakaian mengekspresikan wajah yang cerah dan berperilaku sopan pada sekelompok/se-gangnya saja	25

**KISI – KISI SOAL
MIDLE TEST**

Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Indikator	Soal	Penilaian		Butir Soal Ke-
			Kriteria & Bentuk Penilaian	Ranah	
(2)	(3)		(4)	(5)	(6)
Mampu menganalisis Kompetensi dan Profesionalitas guru	Menjelaskan Etika Profesionalitas guru yang sehat	1. Apakah ketepatan menggunakan teori kompetensi berpengaruh terhadap Profesionalitas guru? 2. Lakukan analisis hubungan Kompetensi dan Profesionalitas guru?	Essai Test	C2	1
Mampu memproyeksikan adab/etika guru	Menganalisis Etika Profesionalisasi Guru	Cobalah anda Telaah Etika dan Profesionalitas guru agama	Essai Test	C6 C4	2
Mampu mendiagnosis hubungan Kompetensi dan Profesionalitas guru	1. Menjelaskan kompetensi 2. Menjelaskan Profesionalitas guru 3. Memberikan menjelaskan hubungan Kompetensi dan Profesionalitas guru	Berikanlah penjelasan tentang hubungan Kompetensi dan Profesionalitas guru	Essai Test	C3 C4	3
Mampu menganalisis lembaga dalam perspektif pendidikan	1. Menganalisis lembaga dalam perspektif pendidikan	Coba Anda analisislah lembaga dalam perspektif pendidikan	Essai Test	C4	4
Mampu mengklasifikasi tanggung jawab manusia	1. Menjelaskan klasifikasi tanggung jawab manusia	Apa saja klasifikasi tanggung jawab manusia ? jelaskan !	Essai Test	C2	5

MIDLE TEST

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALANGKA RAYA
JURUSAN MIPA-FTIK PROGRAM STUDI TADRIS BIOLOGI

Mata Kuliah	: Profesi Keguruan
Kode Mata Kuliah	:
Jumlah sks	: 2 sks
Semester	: VI
Jurusan/prog.Studi	: Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
Dosen Pengasuh Mata Kuliah	:

Petunjuk Soal

Jawablah Pertanyaan Berikut dengan Singat dan Jelas !

1. Apakah ketepatan menggunakan teori kompetensi berpengaruh terhadap Profesionalitas guru? Jelaskan !
2. Cobalah anda Telaah Etika dan Profesionalitas guru agama !
3. Berikanlah penjelasan tentang hubungan Kompetensi dan Profesionalitas guru!
4. Coba Anda analisislah lembaga dalam perspektif pendidikan!
5. Apa saja klasifikasi tanggung jawab manusia ? jelaskan !

Jawaban:

1. Apakah ketepatan menggunakan teori kompetensi berpengaruh terhadap profesionalitas guru? Jelaskan!

Ya, ketepatan menggunakan teori kompetensi sangat berpengaruh terhadap profesionalitas guru. Teori kompetensi menekankan bahwa guru harus memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai yang relevan dengan bidang tugasnya. Jika guru memahami dan menerapkan teori kompetensi dengan benar, maka ia mampu merancang pembelajaran yang efektif, menggunakan metode sesuai kebutuhan peserta didik, serta menunjukkan sikap profesional. Dengan demikian, penerapan teori kompetensi dapat meningkatkan mutu pendidikan karena guru bekerja sesuai standar profesional.

2. Cobalah Anda telaah etika dan profesionalitas guru agama!

Guru agama memiliki posisi strategis karena selain mentransfer ilmu, ia juga berperan membentuk akhlak dan moral peserta didik. Etika guru agama menuntut integritas pribadi, kejujuran, keikhlasan, dan keteladanan dalam kehidupan sehari-hari. Profesionalitas guru agama ditunjukkan melalui penguasaan materi keagamaan, kemampuan metodologi pembelajaran yang sesuai, serta kepekaan terhadap kondisi sosial dan spiritual peserta didik. Guru agama profesional adalah mereka yang konsisten antara ucapan, tindakan, dan nilai-nilai agama yang diajarkan.

3. Berikanlah penjelasan tentang hubungan kompetensi dan profesionalitas guru!

Kompetensi dan profesionalitas guru memiliki hubungan yang sangat erat. Kompetensi merupakan syarat dasar yang harus dimiliki guru, meliputi kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Profesionalitas adalah implementasi nyata dari kompetensi tersebut dalam praktik mengajar. Dengan kata lain, kompetensi adalah bekal, sedangkan profesionalitas adalah wujud penerapannya. Guru yang berkompeten otomatis lebih mudah mencapai profesionalitas, sementara profesionalitas tidak mungkin terwujud tanpa adanya kompetensi yang memadai.

4. Coba Anda analisislah lembaga dalam perspektif pendidikan!

Dalam perspektif pendidikan, lembaga dipandang sebagai wadah atau institusi yang menjalankan fungsi sosial untuk mencapai tujuan tertentu. Lembaga pendidikan berfungsi sebagai sarana formal maupun nonformal dalam proses transformasi ilmu, nilai, dan keterampilan. Lembaga pendidikan juga memiliki struktur, aturan, dan peran yang jelas untuk mengatur interaksi antara pendidik, peserta didik, kurikulum, dan lingkungan. Dengan demikian, lembaga pendidikan tidak hanya menjadi tempat belajar, tetapi juga agen perubahan sosial, budaya, dan peradaban.

5. Apa saja klasifikasi tanggung jawab manusia? Jelaskan!

Tanggung jawab manusia dapat diklasifikasikan menjadi beberapa aspek:

- **Tanggung jawab terhadap Tuhan:** menjalankan perintah dan menjauhi larangan sesuai ajaran agama.
- **Tanggung jawab terhadap diri sendiri:** menjaga kesehatan, mengembangkan potensi, dan memperbaiki akhlak.
- **Tanggung jawab terhadap keluarga:** memenuhi kebutuhan, mendidik, dan menjaga keharmonisan keluarga.
- **Tanggung jawab terhadap masyarakat:** berkontribusi positif, mematuhi norma, serta menjaga ketertiban sosial.
- **Tanggung jawab terhadap lingkungan:** menjaga kelestarian alam, menghindari kerusakan, dan menggunakan sumber daya secara bijak.



KISI – KISI SOAL FINAL TEST

Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Indikator	Soal	Penilaian		Butir Soal Ke-
			Kriteria & Bentuk Penilaian	Ranah	
(2)	(3)		(4)	(5)	(6)
Mampu menganalisis hubungan antara etika dan Profesionalitas guru agama dan etika dan profesionalitas guru agama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis hubungan antara etika dan Profesionalitas guru agama 2. Menyeleksi etika guru agama 3. Menyeleksi profesionalitas guru agama 	Analisis dan jelaskanlah hubungan antara etika dan Profesionalitas guru agama dan etika dan profesionalitas guru agama (15)	Essai Test	C1 C2	1
Mampu menguraikan pengembangan etika profesionalitas guru yang sehat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian etika 2. Menjelaskan pengertian profesionalitas guru yang sehat 3. Menguraikan pengembangan etika profesionalitas guru yang sehat 	Coba anda jelaskan pengertian etika dan pengertian profesionalitas guru yang sehat (15) Uraikan pengembangan etika profesionalitas guru yang sehat (15)	Essai Test	C3 C4	3
Mampu mendiagnosis hubungan antara Profesional guru dan <i>Prophetic education</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian diagnosis 2. Menjelaskan Profesional guru 3. Menjelaskan <i>Prophetic education</i> 	Jelaskanlah pengertian dari : Diagnosis, Profesional guru dan <i>Prophetic education</i> (15)	Essai Test	C4 C4	4
Mampu menilai Etika Profesional guru dalam pandangan tokoh pendidikan dan ahli tasawuf	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian menilai 2. Menganalisis Etika Profesional guru dalam pandangan tokoh pendidikan dan ahli tasawuf 	Coba anda analisislah Etika Profesional guru dalam pandangan tokoh pendidikan dan ahli tasawuf (20)	Essai Test	C2 C2 C3	5
Mampu membedakan Pengertian Kompetensi dan guru yang berkompeten	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan Pengertian Kompetensi Menganalisis guru yang berkompeten 	Jabarkanlah pengertian Kompetensi guru yang berkompeten (10) Menganalisis guru yang berkompeten (10)	Essai Test	C4	6

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALANGKA RAYA
JURUSAN MIPA-FTIK PROGRAM STUDI TADRIS BIOLOGI

Mata Kuliah	: Profesi Keguruan
Kode Mata Kuliah	: -
Jumlah sks	: 2 sks
Semester	: VI
Jurusan/prog.Studi	: Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
Dosen Pengasuh Mata Kuliah	:

Petunjuk Soal

Jawablah Pertanyaan Berikut dengan Singat dan Jelas !

1. Analisis dan jelaskanlah hubungan antara etika dan Profesionalitas guru agama dan etika dan profesionalitas guru agama (15)
2. Coba anda jelaskan pengertian etika dan pengertian profesionalitas guru yang sehat (15)
3. Uraikan pengembangan etika profesionalitas guru yang sehat (15)
4. Jelaskanlah pengertian dari : Diagnosis, Profesional guru dan *Prophetic education* (15)
5. Coba anda analisislah Etika Profesional guru dalam pandangan tokoh pendidikan dan ahli tasawuf (20)
6. Jabarkanlah pengertian Kompetensi guru yang berkompeten (10)
7. Menganalisis guru yang berkompeten (10)

Jawaban

1. Analisis dan jelaskanlah hubungan antara etika dan profesionalitas guru agama! (15 poin)

Etika dan profesionalitas guru agama merupakan dua hal yang saling terkait dan tidak dapat dipisahkan. Etika menjadi landasan moral dalam bertindak, sedangkan profesionalitas mencerminkan keterampilan dan kemampuan guru dalam menjalankan tugasnya. Guru agama yang beretika akan menjadi teladan bagi peserta didik, sementara profesionalitasnya terlihat dari penguasaan ilmu agama, metode mengajar yang tepat, serta sikap konsisten antara ajaran dengan perbuatan. Hubungan keduanya bersifat sinergis: etika memperkuat profesionalitas agar tidak menyimpang, sedangkan profesionalitas memastikan etika tidak hanya berhenti pada tataran teori, melainkan terwujud dalam praktik pendidikan.

2. Jelaskan pengertian etika dan pengertian profesionalitas guru yang sehat! (15 poin)

Etika adalah seperangkat norma, nilai, dan prinsip moral yang mengarahkan perilaku manusia agar sesuai dengan kebaikan dan kebenaran. Dalam konteks guru, etika menuntut kejujuran, tanggung jawab, keteladanan, serta keikhlasan dalam mendidik. Sementara itu, profesionalitas guru yang sehat adalah kemampuan guru menjalankan tugasnya sesuai standar kompetensi, etika profesi, dan kebutuhan peserta didik dengan penuh dedikasi. Profesionalitas yang sehat ditandai oleh penguasaan materi, keterampilan mengajar, serta sikap terbuka terhadap perkembangan ilmu dan teknologi pendidikan tanpa mengabaikan nilai moral.

3. Uraikan pengembangan etika profesionalitas guru yang sehat! (15 poin)

Pengembangan etika profesionalitas guru yang sehat dapat dilakukan melalui beberapa langkah. Pertama, internalisasi nilai-nilai moral dan keagamaan dalam diri guru agar menjadi teladan nyata. Kedua, peningkatan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian melalui pelatihan, seminar, serta

pengembangan diri. Ketiga, pembiasaan sikap disiplin, jujur, dan bertanggung jawab dalam setiap tugas. Keempat, refleksi diri secara berkelanjutan agar guru mampu mengevaluasi sikap dan tindakannya sesuai kode etik profesi. Dengan pengembangan tersebut, guru tidak hanya menjadi tenaga pengajar, tetapi juga pendidik dan pembimbing karakter peserta didik.

4. Jelaskanlah pengertian dari: Diagnosis, Profesional guru, dan Prophetic Education! (15 poin)

- **Diagnosis:** dalam konteks pendidikan, diagnosis adalah proses identifikasi terhadap kondisi, kebutuhan, dan permasalahan peserta didik guna menemukan solusi yang tepat untuk pembelajaran.
- **Profesional guru:** adalah guru yang memiliki kompetensi, keterampilan, dan sikap sesuai standar profesi, serta mampu menjalankan tugas mendidik, mengajar, membimbing, dan mengevaluasi secara efektif.
- **Prophetic Education:** adalah konsep pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai kenabian (profetik), yakni humanisasi (mem manusiakan manusia), liberasi (membebaskan dari kebodohan dan penindasan), dan transendensi (mendekatkan kepada Tuhan).

5. Analisislah Etika Profesional guru dalam pandangan tokoh pendidikan dan ahli tasawuf! (20 poin)

Dalam pandangan tokoh pendidikan modern, seperti John Dewey, etika profesional guru menekankan pentingnya integritas, tanggung jawab sosial, dan keterlibatan aktif dalam perkembangan peserta didik. Sementara Ki Hajar Dewantara menekankan teladan moral guru dengan semboyannya *ing ngarsa sung tuladha, ing madya mangun karsa, tut wuri handayani*. Guru harus menjadi contoh, penggerak, sekaligus motivator.

Dalam perspektif tasawuf, etika profesional guru ditekankan pada kesucian hati, keikhlasan, dan akhlak mulia. Tokoh seperti Al-Ghazali menegaskan bahwa guru harus mengajar dengan niat ibadah, penuh kasih sayang, dan tidak menjadikan ilmu sebagai sarana kesombongan. Seorang guru, dalam pandangan tasawuf, adalah murabbi ruhani (pendidik jiwa) yang mengantarkan peserta didik menuju kedekatan dengan Allah SWT.

6. Jabarkanlah pengertian Kompetensi guru yang berkompeten! (10 poin)

Kompetensi guru yang berkompeten adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai yang dimiliki serta diwujudkan guru dalam melaksanakan tugasnya secara efektif. Guru yang berkompeten menguasai empat aspek utama: kompetensi pedagogik (mengelola pembelajaran), kompetensi profesional (menguasai materi), kompetensi sosial (membangun komunikasi baik dengan masyarakat), dan kompetensi kepribadian (berakh�ak mulia, stabil, dewasa, dan bijaksana).

7. Analisis guru yang berkompeten! (10 poin)

Guru yang berkompeten adalah guru yang mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif, menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, serta menyesuaikan strategi mengajar dengan karakter peserta didik. Ia juga terus mengembangkan diri melalui pelatihan dan penelitian agar tidak tertinggal dengan perkembangan zaman. Selain itu, guru berkompeten menjunjung tinggi kode etik profesi, bersikap adil terhadap semua peserta didik, dan menanamkan nilai-nilai moral. Dengan demikian, guru berkompeten adalah pilar utama terciptanya pendidikan yang berkualitas.

**RANCANGAN PENILAIAN
MATA KULIAH MIKROBIOLOGI**

Kriteria Penilaian	Kisaran Nilai	Bobot Nilai (%)	Keterangan
Kehadiran	0-100	30	Individu
Keaktifan	0-100		Individu
Sikap	0-100		Individu
Tugas(Makalah)	0-100		Kelompok
Tugas Analisis Kritis artikel relevan	0-100		Individu
UTS	0-100	30	Individu
UAS	0-100	40	Individu
Nilai Total		100	Individu

Penetapan Nilai Akhir

Nilai		Kategori	Nilai		Kategori
86 - 100	A	Istimewa	61 – 69	C ⁺	Lebih Cukup
81-85	A ⁻	Sangat Baik	51 – 60	C	Cukup
76 - 80	B ⁺	Lebih Baik	41 – 50	D	Kurang
71 – 75	B	Baik	0 - 40	E	Kurang Sekali
60 - 70	B ⁻	Cukup Baik			

Bengkulu, 21 Agustus 2025

Dosen Pengampu,

(Wildan Nur Hidayat, M.Pd)